

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Segala sesuatu mengalami perkembangan berupa perubahan yang mengarah pada peningkatan. Teknologi informasi menjadi kebutuhan yang sudah tidak diragukan lagi dari berbagai kegiatan-kegiatan. Baik perusahaan, instansi, kelompok, maupun individu memiliki ketergantungan akan kebutuhan teknologi yang menunjang semua keperluan. Sajian teknologi baru dalam akses data dan informasi pun semakin berinovasi seiring dengan kebutuhan pengguna yang terus meningkat. Saat ini masyarakat mulai membutuhkan sistem yang tepat cepat dan aman pada setiap kegiatan.

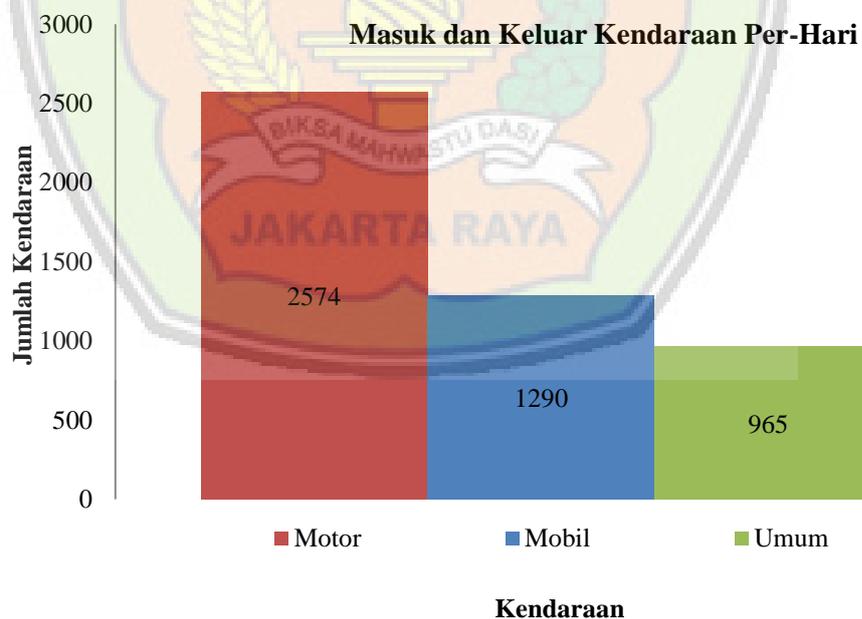
Jumlah kendaraan di Indonesia sudah sangat banyak oleh karena itu kebutuhan akan fasilitas keamanan pada lingkungan Perumahan Telagamas sangat penting untuk disediakan pelayanan dan kinerja keamanan pada pintu masuk keluar kendaraan pada Perumahan Telagamas yang kurang efektif dan efisien dimana kendaraan yang akan masuk masih menggunakan stiker yang di tempelkan pada setiap kendaraan warga Telagamas. Stiker yang di tempelkan pada motor tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan pada *body* motor dan cepat rusak karna terkena air. Dengan adanya sistem masuk kendaraan pada lingkungan Telagamas menggunakan *Barcode* pada kartu berlangganan dapat mempersempit limbah kertas yang saat ini masih jadi permasalahan di negeri kita. Limbah kertas merupakan limbah yang dari waktu ke waktu jumlahnya semakin meningkat selama masyarakat masih menggunakan kertas. Hal ini disebabkan oleh terus bertambahnya jumlah limbah kertas yang berasal dari perkantoran. Jika limbah kertas tidak ditangani dengan baik maka akan menimbulkan kerusakan lingkungan. Selain itu tidak adanya keamanan palang pintu yang memegang peranan penting dalam sistem keamanan perumahan. Sistem keamanan rumah

yang kurang baik mengakibatkan rumah menjadi sasaran pencurian atau tindak kejahatan sejenisnya.

Tabel 1.1. Jumlah Kendaraan

Kendaraan	Jumlah
Motor	2574
Mobil	1290
Umum	965
<b>Jumlah Per-hari</b>	<b>4829</b>

Dari tabel di atas diperoleh hasil dari jumlah kendaraan pada Perumahan Telagamas pada penelitian ini jika dilihat berdasarkan jenis kendaraan. Dari data tersebut menyebutkan motor sejumlah 2574, mobil sejumlah 129, dan umum sejumlah 965 kendaraan.

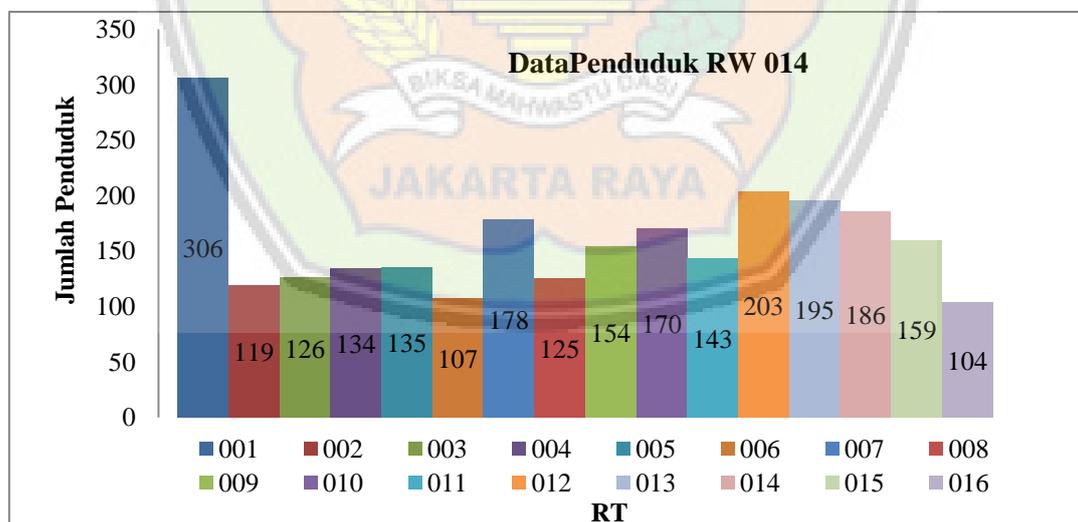


Gambar 1.1. Grafik Jumlah dan Presentase Kendaraan Per-Hari

Sumber : Perumahan Telagamas (2017)

Tabel 1.2. Jumlah Penduduk Telagamas RW 014

RT	Kartu Keluarga	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
001	67	156	150	306
002	31	62	57	119
003	33	62	64	126
004	33	66	68	134
005	32	65	70	135
006	23	52	55	107
007	44	94	84	178
008	33	73	52	125
009	52	81	73	154
010	44	84	86	170
011	33	69	74	143
012	56	96	107	203
013	49	97	98	195
014	44	95	91	186
015	34	81	78	159
016	26	54	50	104
<b>Total</b>	<b>634</b>	<b>1287</b>	<b>1257</b>	<b>2544</b>



Gambar 1.2. Grafik Jumlah dan Presentase Penduduk Telagamas RW 014

Sumber : Perumahan Telagamas (2017)

Berdasarkan pengamatan penulis pada Perumahan Telagamas dalam sistem masuk kendaraan yang berjalan saat ini dapat dikembangkan untuk memberikan keamanan perumahan dan mampu mengatasi masalah-masalah yang ada, yaitu dengan menggunakan kartu sebagai identitas pengguna khususnya warga Telagamas menggunakan *Barcode* sebagai media untuk masuk dan keluar kendaraan. Kartu *Barcode* adalah pengambilan data informasi atau alat pengakses yang dapat dikenali. Dan dengan adanya kartu *Barcode* warga Telagamas, dimana dapat memudahkan pada pintu keluar kendaraan dan sebagai keamanan perumahan Telagamas.

*Barcode* adalah sekumpulan data yang bergambarkan garis dan jarak spasi (ruang). *Barcode* juga menggunakan urutan garis batang vertikal dan jarak antar garis untuk mewakili angka atau simbol lainnya. Dengan demikian, seluruh ketebalan garis batang, jarak antara garis satu dengan yang lain itu harus selalu berbeda sesuai dengan isi data yang dikandung oleh kode batang atau *barcode* tersebut. Kartu ini akan dibagikan pada setiap warga Telagamas dimana kartu tersebut dapat digunakan setiap kali warga akan masuk dan keluar kendaraan. Dan untuk membantu kegiatan keamanan perumahan terdapat sistem berbasis *Web* yang terdapat beberapa tampilan *sub-sub menu* dengan fungsinya masing-masing. Admin, *security* dan warga akan mendapatkan data-data laporan setiap kegiatan keluar masuk perumahan yang terdapat pada sistem berbasis *Web* dengan menggunakan penyimpanan data *MySQL*. Diharapkan dapat menjadi alternatif bagi sistem keamanan masuk keluar kendaraan pada saat ini yang mayoritasnya warga masih menggunakan stiker dan mempermudah *security* dalam memperhatikan keamanan perumahan.

Atas dasar uraian tersebut dan dari masalah yang ada maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang sistem informasi perpajakan. Oleh karena itu, dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menulis judul **“Perancangan Sistem Informasi Masuk Dan Keluar Kendaraan Pada Perumahan Tegalamas Menggunakan *Barcode*.”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ada pada sistem parkir berjalan saat ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem masuk keluar kendaraan yang masih menggunakan stiker dipandang masih kurang efektif.
2. Tidak adanya keamanan kegiatan masuk dan keluar kendaraan pada perumahan Telagamas.
3. Belum adanya sistem informasi laporan identitas warga dan kegiatan kendaraan masuk dan keluar perumahan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :  
Bagaimana menerapkan sistem masuk dan keluar kendaraan pada perumahan Telagamas menggunakan *barcode*?

## 1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka berikut adalah beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sistem informasi masuk keluar kendaraan menggunakan teknologi kartu *barcode* sebagai identitas dan kegiatan masuk keluar kendaraan.
2. Hanya terbatas pada masalah sistem masuk dan keluar kendaraan tidak sampai kegiatan lain di luar perumahan Telagamas.

## 1.5 Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan dalam melakukan perancangan sistem perpajakan yaitu sebagai berikut :

1. Membangun sebuah aplikasi yang dapat mengakses kartu *barcode* sehingga dapat dilakukan proses baca dan tulis pada kartu *barcode*.
2. Terdapatnya data-data laporan setiap kegiatan masuk dan keluar kendaraan berlangsung pada perumahan Telagamas.

## 1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik yang sistematis untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu masalah khususnya pada penelitian, adalah sebagai berikut :

### 1. Metode Observasi

Dimana metode ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya. Teknik ini dilakukan guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 2. Metode Wawancara

Pada metode ini penulis langsung mewawancarai bagian pengelola perumahan Tegalamas.

### 3. Metode Angket atau Kuesioner

Pada metode ini penulis melakukan pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh warga Telagamas dalam masuk dan keluar kendaraan.

### 4. Metode Kepustakaan

Salah satu metode penelitian yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini adalah studi pustaka. Penulis banyak mengambil literatur-literatur dari buku dan artikel-artikel yang ada hubungannya dengan topik dari skripsi yang penulis angkat ini.

5. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada penulisan:

Tempat Lokasi : PERUMAHAN TELAGAMAS DUTA HARAPAN

Alamat : Perumahan Telagamas RW 014 Kel. Harapan Baru  
Kec. Bekasi Utara, Jawa Barat

Waktu : November sampai dengan Desember 2017



## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan secara sederhana yang terdiri dari :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai konsep penerapan sistem dan pengertian sistem dari beberapa ahli. Serta peralatan pendukung yang digunakan dalam perancangan sistem informasi.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, analisis sistem berjalan, permasalahan, analisis sistem usulan, dan analisis kebutuhan sistem.

### **BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Pada bab ini berisi tentang perancangan sistem yang telah dilaksanakan, pengujian terhadap sistem yang telah dirancang tersebut serta implementasinya.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dan saran sebagai akhir dari penulisan.